

MENJALIN KERJA SAMA PEMERINTAH DAN MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI KALURAHAN CONDONCANTUR

Marsiana Fidilu¹, Margaretha Herlince², Ina Maria³, Adji Suradji Muhammad⁴

¹⁻⁴Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD", Yogyakarta, Indonesia

E-mail: marsianafidilu21@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 23-09-2024

Revised :25-10-2024

Accepted :01-11-2024

Key words:

Government, society,
development

DOI:10.62335

ABSTRACT

This journal discusses government and community cooperation in development in the Condongcatur sub-district, namely encouraging community participation to build their own village and so that it becomes better and community involvement must be active in development. Starting from the results of the interview, the author was interested in taking this title in order to find out how community participation in development in the Condongcatur Village, Kapanewon Depok, Sleman Regency, Yogyakarta Special Region. To explain community participation in development, this writer uses a qualitative descriptive research method. The data collection method was carried out through interviews and observation with the selection of informants according to the aims of this researcher. The Condongcatur sub-district government and encouraging community participation in general already understand the development activities that are carried out every year. Community participation is quite active, but has not been able to provide comprehensive data and information. In implementing the strategy, the Condongcatur urban village government experienced obstacles which included a lack of budgetary funds and not optimal public awareness.

ABSTRAK

Jurnal ini membahas menjalin kerjasama pemerintah dan masyarakat dalam pembangunan di Kalurahan Condongcatur yaitu mendorong kerjasama masyarakat untuk membangun desanya sendiri dan agar menjadi lebih baik dan keterlibatan masyarakat harus aktif dalam pembangunan. Berawal dari hasil wawancara tersebut,

penulis tertarik untuk mengambil judul tersebut guna mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Condongcatur, Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk menjelaskan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi dengan pemilihan informan sesuai dengan tujuan peneliti. Pemerintah Kecamatan Condongcatur dan mendorong partisipasi masyarakat pada umumnya sudah memahami kegiatan pembangunan yang dilakukan setiap tahunnya. Partisipasi masyarakat cukup aktif, namun belum mampu memberikan data dan informasi yang komprehensif. Dalam menjalankan strategi tersebut, pemerintah kelurahan Condongcatur mengalami kendala antara lain kurangnya dana anggaran dan belum optimalnya kesadaran masyarakat.

PENDAHULUAN

Perencanaan pembangunan pemerintah kalurahan adalah sebuah kerangka kerja yang digunakan oleh pemerintah kalurahan untuk merencanakan dan mengelola pembangunan di tingkat paling bawah dari pemerintahan di Indonesia. Pemerintah kalurahan memiliki kewenangan dalam mengelola urusan pemerintahan di tingkat kalurahan, termasuk perencanaan pembangunan. Dalam Pemerintah Desa menurut undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sesuai pasal 1 ayat 2 artinya penyelenggaraan Pemerintah yang berperan dalam kepentingan masyarakat setempat sesuai sistem pemerintahan yang ada di negara kesatuan republik Indonesia. Dalam Undang-Undang tersebut diatur bahwa pemerintah kalurahan wajib memiliki perangkat perencanaan pembangunan. Pemerintah desa dapat memanfaatkan dan mengelola sendiri Alokasi Dana Desa (ADD) dan dana desa didalam anggaran pendapatan belanja kalurahan (APBkal).

Berdasarkan hal tersebut diatas maka diperlukan proses perencanaan pemabangunan utamanya di tingkat Kalurahan Condongcatur yang melibatkan kerjasama masyarakat secara langsung dan sekaligus proses perencanaan pembangunan yang bersifat reguler dan formal semacam Musrenbangkal serta proses perencanaan pembangunan yang telah diatur dalam Undang-Undang atau peraturan-peraturan pemerintahan yang lain tetapi pemerintah desa tidak cukup untuk menyampaikan aspirasi masih ada aspirasi-aspirasi belum terwakili untuk masuk kemudian menjadi poin penting termasuk pertimbangan dalam menceraikan sebuah permohonan di desa. Strategi baru pemerintah desa yang di buat untuk bisa mengakomodasi lagi suara-suara selama ini yang tidak sempat terakomodasi dalam pencerahan-pencerahan formal. Pemerintah yang terbuka untuk melibatkan masyarakat walaupun tidak secara keseluruhan paling tidak ada komunitas-komunitas yang kemudian dijadikan sebagai salah satu titik simpul yang bisa digerakkan memenuhi kebutuhan pemerintah desa dalam rangka merencanakan untuk menjawab persoalan di masyarakat. Pembangunan yang ada di Desa Condongcatur supaya betul-betul tepat sasaran tidak salah langka dan salah arah.

Makanya desa menginisiasi untuk membuat strategidalam rangka memaksimalkan masukan yang diperoleh dari tingkat result

Dalam melaksanakan strategi untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan, pemerintah Kalurahan Condongcatur mengalami beberapa kendala, yang meliputi kurangnya anggaran dana dan kesadaran masyarakat yang belum optimal. Kurangnya anggaran dana dari pemerintah membuat pembangunanterhambat. Kegiatan partisipasi memiliki beberapa kendala yang dapat mempengaruhi tingkat partisipasi dalam pembangunan, kendala yang dihadapidapat mendukung suatu keberhasilan program namun ada juga yang bersifat dapat menghambat keberhasilan program.

METODE PELAKSANAAN

Rencana Program Pembangunan kalurahan Condong Catur tahun 2022 masih memprioritaskan pembangunan fisik berupa sarana prasarana dan perkantoran, sedangkan non fisik masih bersifat dana stimulan baik berwujud barang yaitu Hibah Laptop dari Pemerintah Kalurahan Condongcatur Kepada Lembaga PAUD maupun Pembinaan kelompok seni budaya dan pengembangan seni budaya lokal.

Adapun rencana program kegitan kabupaten dan propinsi yang masuk ke kalurahan :

- a. Bantuan keuangan kusus untuk sarana dan prasarana infrastruktur berupa jalan dan gorong-gorong.
- b. Bantuan PUPM (lingkungan hidup,perlindungan perempuan,batik, pertanian, pendidikan kesehatan, disabilitas dan indrustri) Sedangkan non PUPM sarana infrastruktur berupa jalan, drainase dan peningkatan SDM.
- c. Bulan bakti gotong royong.
- d. Pagu usulan partisipatif masyarakat untuk non fisik pemerintah kalurahan hanya sebatas pada data stimulan.
- e. Non pagu usulan partisipatif masyarakat sebanyak 6 program fisik yaitu peningkatan jalan dan pembangunan drainase serta gorong-gorong.
- f. Dana keistimewaan direncanakan untuk pembangunan Pendopo Balai Kalurahan Condongcatur, Kelengkapan Bergodo dan Sesora Boso Jowo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Organisasi Pemerintahan Kalurahan

Dalam melaksanakan tugasnya Lurah Condongcatur dibantu Carik, Jagabaya, Kamituwa, Ulu-Ulu, Pangripta, Danarta, Tata Laksana, 18 (delapan belas) orang Dukuh dan 19 (Sembilan belas) orang staf.

Data tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Tabel Komposisi Perangkat Kalurahan Condongcatur

No.	JABATAN	NAMA	ALAMAT
1.	Lurah	Reno Candra Sangaji, S.IP, M.IP.	Kentungan
2.	Carik	Riska Dian Nur Lestari, S.TP, M.Sc.	Gejayan
3.	Jagabaya	Rusmanto Wagiman, S.H.	Leles Ngringin
4.	Ulu-ulu	Murgiyanta, SE.	Leles Ngringin
5.	Kamituwa	Al Thouvik Sofisalam, Amd.	Sanggrahan

No.	JABATAN	NAMA	ALAMAT
6.	Kaur. Danarta	Kosong	
7.	Kaur. Pangripta	Wahyu Nurendra	Ngropoh
8.	Kaur. Tata Laksana	Fernadya Riski Hartantri, ST.	Pikgondang
9.	Dukuh Tiyasan	Suratman.	Pojok Tiyasan
10.	Dukuh Manukan	Beti Kartiningrum, ST MT.	Manukan
11.	Dukuh Pondok	Irfani Reza Pahlevi,S.Pd.M.Pd.	Pondok
12.	Dukuh Sanggrahan	Suparman.	Sanggrahan
13.	Dukuh Gempol	Ari Susanti, ST.	Gempol
14.	Dukuh Dero	Ribut Suparman, AMd.	Mancasan Dero
15.	Dukuh Ngringin	Muji Purwanto, Amd.	Ngringin
16.	Dukuh Ngropoh	Drs. Mujiyono.	Nglaren Ngropoh
17.	Dukuh Dabag	H. A. Sunaryo.	Dabag
18.	Dukuh Gejayan	H. Nuryanto. S.Pd.	Gejayan
19.	Dukuh Kaliwaru	Widyatmoko.	Prayan wetan
20.	Dukuh Soropadan	Salahudin Kamal, S.Pd.	Soropadan
21.	Dukuh Pringwulung	Sahid Fahrudin	Pringwulung
22.	Dukuh Kayen	Purwanto	Kayen
23.	Dukuh Kentungan	Suhartini.	Kentungan
24.	Dukuh Pikgondang	Tri Setiawan, S.Hum.	Pohruboh
25.	Dukuh Gandok	Supriyono Atmojo	Pandean Gandok
26.	Dukuh Joho	Retnaningsih	Joho
27.	Staf Carik	Wasana, SH	Kayen
28.	Staf Pangripta	Apri Nugroho, S.I.P.	Cepit Soropadan
29.	Staf Danarta	Eko Kadaryanto, SE.	Pondok
30.	Staf Danarta	Erna Setyaningsih H, S.Pdi.	Sambirejo Gempol
31.	Staf Tatalaksana	Sudarna, BA	Pandean Gandok
32.	Staf Tatalaksana	Marsana	Sambisari Joho
33.	Staf Tatalaksana	Surono	Gejayan
34.	Staf Tatalaksana	Ririn Ardiana, A.Md Ak.	Pondok
35.	Staf Tatalaksana	Tri Sugiyatno	Ngringin
36.	Staf Tatalaksana	Nefdia Erlina	Manukan
37.	Staf Tatalaksana	Amalia Dah Ayu Kiranti, ST.	Karangasem Gempol
38.	Staf Jagabaya	H. A. Trisusetiyanto, SIP.	Nglaren Ngropoh
39.	Staf Jagabaya	Heri Supriyono	Dabag
40.	Staf Jagabaya	Rudi Antariksawan	Karangasem Gempol
41.	Staf Ulu ulu	Heri Sunanta	Ngropoh
42.	Staf Ulu-ulu	Felicita Erma Gista	Puren Pringwulung
43.	Staf Ulu ulu	Wanda Wira Sahputra, SE.	Pringwulung
44.	Staf Kamituwa	Nur Amalina Dwi Astuti, S.Si.	Kentungan
45.	Staf Kamituwa	Candra Widiatoro, Amd.	Pondok

Data Padukuhan, Kalurahan Condongcatur terdiri dari 18 Padukuhan dan dibagi menjadi 64 RW dan 211 RT.

No.	PADUKUHAN	RW	RT
1.	Tiyasan	2	6
2.	Manukan	4	9
3.	Pondok	2	6
4.	Sanggrahan	3	8
5.	Gempol	3	18
6.	Dero	5	28
7.	Ngringin	5	18
8.	Ngropoh	4	10
9.	Dabag	3	10
10.	Gejayan	4	10
11.	Kaliwaru	3	7
12.	Soropadan	3	11
13.	Pringwulung	4	15
14.	Kayen	4	14
15.	Kentungan	5	11
16.	Pikgondang	3	11
17.	Gandok	3	10
18.	Joho	4	10
Jumlah		64	211

Kondisi Geografis

Kalurahan Condongcatur adalah sebuah Kalurahan yang terletak di wilayah Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman, yang mana pada awal terbentuknya atas penggabungan dari 4 (empat) wilayah Kalurahan lama yaitu :

1. Kalurahan Manukan
2. Kalurahan Gorongan
3. Kalurahan Gejayan
4. Kalurahan Kentungan

Berdasarkan Maklumat Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta yang diterbitkan pada Tahun 1946, 4 (empat) Kalurahan tersebut digabung menjadi satu dengan nama Kalurahan Condongcatur dan berdasarkan perubahan nomenklatur dengan Peraturan Bupati Sleman Nomor : 2.9 Tahun 2020 Tentang Pedoman Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Kalurahan menjadi Kalurahan Condongcatur meliputi 18 Padukuhan yang terdiri dari 64 RW dan 211 RT.

Wilayah Kalurahan Condongcatur secara geografis sangat strategis, dilalui jalan arteri (Ring road Utara) yang sekaligus merupakan prasarana transportasi dan perhubungan untuk mendukung peningkatan perekonomian di Kalurahan

Condongcatur pada khususnya dan Kabupaten Sleman pada umumnya. Kalurahan Condongcatur memiliki wilayah seluas ± 950.000 Ha. Keberadaan Kalurahan Condongcatur di Jalur lingkaran utara mengakibatkan perkembangan yang pesat dalam bidang perekonomian maupun bidang kependudukan.

Adapun secara ringkas data Kalurahan Condongcatur adalah sebagai berikut :

1. Luas Wilayah Kalurahan Condongcatur
 - a. Luas Kalurahan Condongcatur : ± 950.000 Ha. Terdiri dari :
 1. Sawah : 246.4305 Ha
 2. Pekarangan : 593.6339 Ha
 3. Tegal/Ladang : 8.3165 Ha
 4. Embung/kolam : 11.6565 Ha
 5. Lain-lain : 89.9626 Ha
 - b. Batas Wilayah
 1. Sebelah Utara : Kalurahan Minomartani Kapanewon Ngaglik.
 2. Sebelah Timur : Kalurahan Maguwoharjo Kapanewon Depok.
 3. Sebelah Selatan : Kalurahan Caturtunggal Kapanewon Depok
 4. Sebelah Barat : Kalurahan Sinduadi Kecamatan Mlati.

Keadaan Wilayah

Kalurahan Condongcatur merupakan salah satu dari 3 (tiga) Kalurahan yang berada di Kapanewon Depok yang terdiri dari 18 Padukuhan, 64 RW dan 211 RT.

1. Keadaan Alam
 - Ketinggian dari permukaan laut : ± 250 M
 - Curah hujan rata-rata tiap tahun : 2.500-3.000 mm
 - Topografi : Dataran rendah
 - Suhu udara rata-rata : 26°C s/d 32°C
2. Orbitase (Jarak dari Pusat Pemerintahan Kalurahan)
 - Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 0,4 Km.
 - Jarak dari Ibukota Kabupaten : 8,5 Km.
 - Jarak dari Ibukota Propinsi : 7,1 Km.
 - Jarak dari Ibukota Negara : 536 Km.

Kondisi Demografis

Jumlah penduduk Kalurahan Condongcatur Tahun 2022 menurut hasil administrasi pelayan dengan sistim siak adalah 48.841 jiwa dengan perkembangan penduduk stabil, penduduk Kalurahan Condongcatur pada umumnya menggunakan bahasa indonesia karena merupakan pusat pendidikan dari daerah-daerah diseluruh indonesia, sedangkan mayoritas penduduk adalah beragama islam kurang lebih 89 % dan lainnya adalah agama kristen, katolik, buda, hindu, konghucu dan aliran kepercayaan.

1. Jumlah penduduk sampai dengan akhir Bulan Desember 2022 :
 - a. Kepala Keluarga
 - Laki-laki : 11.854 KK
 - Perempuan : 3.182 KK
 - b. Jumlah Jiwa
 - Laki-laki : 22.090 Jiwa
 - Perempuan : 22.202 Jiwa
2. Mutasi penduduk pada tahun 2022

a.	Pindah		
	- Laki-laki	:	111 Jiwa
	- Perempuan	:	109 Jiwa
b.	Datang		
	- Laki-laki	:	160 Jiwa
	- Perempuan	:	116 Jiwa
c.	Lahir		
	- Laki-laki	:	64 Jiwa
	- Perempuan	:	74 Jiwa
d.	Mati		
	- Laki-laki	:	205 Jiwa
	- Perempuan	:	151 Jiwa
e.	Pertumbuhan penduduk pada tahun 2022		
	- Laki-laki	:	180 Jiwa
	- Perempuan	:	170 Jiwa

Visi Misi Penyelenggaraan Pemerintah Kalurahan Condongcatur:

1. VISI

“Terwujudnya Kalurahan Condongcatur yang Lebih Maju, Bermartabat, Transparan dan Pelayanan Prima bagi seluruh lapisan masyarakat “

2. MISI

1. Memperkokoh bangunan birokrasi yang berkualitas untuk pelayanan masyarakat dan mengembangkan sistem layanan berbasis IT
2. Mempertahankan Kesejahteraan dan Kinerja Pamong Kalurahan beserta Staff Kalurahan melalui peningkatan kapasitas, budaya kerja dan kedisiplinan.
3. Mempertahankan Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kaluraha.
4. Optimalisasi penyampaian informasi melalui media sosial yang mudah dijangkau masyarakat (transparansi)
5. Mewujudkan masyarakat yang sehat dengan mengoptimalkan klinik Kalurahan / Polindes dan mendorong partisipasi masyarakat melalui pemberdayaan kader kesehatan serta menjalin mitra dengan swasta
6. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan.
7. Mendorong peran perempuan di masyarakat dalam rangka realisasi Pengarusutamaan Gender (PUG)

Dalam pencapaian visi dan misi tersebut pada tahun 2022 telah ditetapkan kegiatankegiatan yang dikelompokkan sesuai dengan bidang kewenangan Kalurahan yang dilaksanakan dalam Peraturan Kalurahan Condongcatur Nomor 07 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Kalurahan Tahun 2022, dan dianggarkan dalam Peraturan Kalurahan Condongcatur Nomor 08 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Kalurahan Tahun Anggaran 2022 dan Peraturan Kalurahan Condongcatur Nomor 06 Tahun 2022 tentang Perubahan Pendapatan dan Belanja Kalurahan Tahun Anggaran 2022. Pencapaian visi dan misi tersebut secara bertahap telah tertuang dan terwadahi dalam dalam 5 (lima) bidang kewenangan kalurahan yang telah dilaksanakan pemerintah kalurahan tahun 2022 yaitu sebagai berikut :

A. Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Kalurahan

Bidang penyelenggaraan pemerintahan kalurahan dilaksanakan atau diimplementasikan melalui kegiatan:



Bagi BPKal diberikan operasional pelaksanaan kegiatan yang cukup dan tunjangan setiap bulan sesuai dengan kemampuan keuangan kalurahan. Untuk RT/RW setiap tahun diberikan insentif sesuai dengan kemampuan keuangan kalurahan sebagai penunjang kegiatan kelembagaannya sesuai dengan tugas dan fungsi RT/RW.

Jumlah anggota BPKal sebanyak 9 (sembilan) orang terdiri dari dan terbagi atas ketua, wakil ketua, Sekretaris, ketua kelompok kerja dan anggota. Selama setahun di 2022, BPKal telah melaksanakan musyawarah kalurahan sebanyak 3 (tiga) kali yaitu dalam penyusunan RPKalurahan, Pelaksanaan Kerja Sama Bumkalma dan Muskal Penetapan BLT-DD tahun 2023 sedangkan sidang BPKal dilaksanakan sebanyak 8 (delapan) kali untuk menyepakati peraturan kalurahan dan keputusan Lurah bersama dengan pemerintah kalurahan dan 42 (Empat puluh dua) dalam rapat koordinasi dengan pemerintah kalurahan condongcatur.

B. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Kalurahan

Bidang pelaksanaan pembangunan kalurahan dilaksanakan atau diimplementasikan melalui kegiatan:



Pembangunan sarana dan prasarana perkantoran, yaitu dengan merehab ruang tunggu pelayanan pada masyarakat sehingga lebih representatif dan nyaman bagi warga yang mengurus pelayanan di kalurahan. Lahan bekas taman di depan ruang Lurah berukuran 5 m x 9 m dilengkapi dengan kursi tunggu, papan informasi pelayanan, pembangunan papan penanda kantor kalurahan, rehab ruang dukuh serta ruang ruang kasi kaur dan ruang pelayanan kelengkapan lain yang mendukung. Selain itu di lingkungan kantor kalurahan juga ditata sehingga lebih

rapi dan nyaman dengan penambahan ruang laktasi bagi ibu menyusui kemudian dengan melakukan penanaman pohon-pohon perindang dan pembuatan taman. Kamar mandi dan WC diperbarui sehingga kelihatan lebih bersih juga memberikan kemudahan bagi penyandang disability juga pembenahan papan identitas kantor kalurahan condongcatur sesuai dengan nomenkatur yang baru

C. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Kalurahan

a. Bidang pembinaan kemasyarakatan kalurahan dilaksanakan atau diimplementasikan melalui kegiatan:



Pembinaan kelompok seni budaya dan pengembangan seni budaya lokal, melalui kegiatan pelaksanaan hari jadi kalurahan gelar festival Kuda Lumping, Pembinaan kelompok seni budaya seperti kelompok seni karawitan sesuai Peraturan Gubernur DIY Nomor 75 Tahun 2016 tentang Pakaian Dinas Penggunaan Tradisional Jawa Yogyakarta (Jawa Jangkep) dikenakan setiap Kamis Pahing maka untuk mendukung nuansa budaya Jawa yang lebih terasa kental Gamelan perunggu Kalurahan Condongcatur ditabuh oleh para pengrawit ngesti laras condongcatur sehingga masyarakat dapat lebih mengenal budaya Jawa seni karawitan, masyarakat yang sedang mengurus pelayanan atau beradapelayanan di kantor kalurahan Condongcatur juga dapat



menikmati alunan gending gending Jawa yang halus dan akan dilayani pamong kalurahan yang secara khusus mengenakan pakaian Jawa jangkep lengkap dengan blangkon dan keris bagi yang pria, Pemilihan hari Kamis Pahing disesuaikan dengan hari perpindahan keraton dari Pesanggrahan Ambar Ketawang kelokasi Keraton yang Sekarang, Kamis Pahing adalah hari berdirinya Keraton Yogyakarta.

Hibah Laptop dari Pemerintah Kalurahan Condongcatur Kepada Lembaga PAUD Non Formal (SPS) dalam rangka meningkatkan mutu pengelolaan Lembaga PAUD Non



Formal yang berada di bawah pembinaan Kalurahan Condongcatur disamping itu juga untuk mendukung Lembaga dalam pengelolaan aplikasi Dapodik (Data Pokok Pendidikan) karena selama ini pengelolaan data Dapodik di lembaga, terkendala oleh sarana prasarana penunjang, dalam hal ini laptop dengan spesifikasi tertentu dan lembaga hanya

mengandalkan laptop milik pribadi untuk mengelola data dan administrasi pendidikan lain, sehingga kebutuhan akan adanya laptop untuk pengerjaan aplikasi Dapodik, sangat mendesak dan menjadi skala prioritas.

Adapun Lembaga tersebut adalah :

1. SPS Asparagus Kentungan Padukuhan Kentungan
2. SPS Asparagus 2 Padukuhan Kentungan
3. SPS Mutiara Bunda Padukuhan Gempol

Pemerintah Kalurahan Condongcatur senantiasa mendukung program PAUD, mulai tahun 2022 para pendidik akan diberikan insentif per tahunnya untuk memberikan perhatian dan semangat kepada para pendidik paud condongcatur, Jumlah Pendidik sebanyak 84, tenaga kependidikan di luar Pendidik sebanyak 35, dengan bantuan hibah laptop sebagai alat pendukung ini dapat memberikan semangat baru dan motivasi untuk terus berkarya dalam PAUD dan mungkin baru Kalurahan Condongcatur di Kabupaten Sleman yang memberikan Hibah Laptop kepada lembaga PAUD non formal (SPS)

D. Bidang Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan

Bidang pemberdayaan masyarakat kalurahan dilaksanakan atau diimplementasikan melalui kegiatan:



Pembinaan ekonomi usaha kecil, kelompok usaha ekonomi produktif pelatihan diberikan kepada kelompok usaha kecil seperti pengrajin batik tradisional, ibu-ibu yang membuat jajanan untuk dijual di pasar, pelatihan membuat jajanan sehat, dan di tampilkan dalam kegiatan bazar atau expo UMKM

E. Bidang Penanggulangan Bencana dan Mendesak Kalurahan.

Bidang penanggulangan bencana dikemas dengan kegiatan untuk siap siaga jika terjadi hal-hal kebencanaan di wilayah Kalurahan Condongcatur.



Siaga Bencana Kalurahan Condongcatur Siaga Bencana ini dilakukan sebagai bentuk kesiagaan dan koordinasi guna membangun komunikasi dan kerjasama antara Pemerintah Kalurahan Condongcatur, Ormas dan Relawan dalam menghadapi bencana yang mungkin akan terjadi, seperti saat ini Gunung Merapi dalam status Siaga Level III

yang sewaktu waktu dapat naik status menjadi Awas sehingga ketika terjadi erupsi gunung merapi wilayah condongcatur sebagaimana tahun 2010 lalu menjadi titik pengungsian dan pengiriman logistik semua harus bersiap dari sekarang, sinergi serta kebersamaan untuk membantu saudara saudara kita yang terkena musibah bencana.

Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kalurahan Condongcatur

Menurut Tjiptono (2006:3) istilah strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategia* yang berarti seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Strategi juga bisa diartikan sebagai suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer pada daerah-daerah tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Sesuai dengan focus pembahasan pada tulisan ini, maka Lurah selaku pemerintah di Kalurahan harus mengupayakan tindakan yang menguntungkan dan bermanfaat bagi masyarakat, agar kebutuhan masyarakat dapat benar-benar diperhatikan oleh pemerintah.

Dengan demikian, segala proses pembangunan yang dilakukan baik di jalur pemerintahan, maupun secara kemasyarakatan harus melalui aspirasi/ide/gagasan yang disampaikan oleh masyarakat dan dilaksanakan secara terpadu. Strategi yang kedua adalah bagaimana masyarakat itu juga memperhatikan apa yang tentunya menjadi program kerja pemerintah kalurahan jadi dengan cara kita memberikan bantuan yang betul-betul dibutuhkan saya yakin dan percaya masyarakat itu akan betul-betul memaksimalkan bantuan dari pemerintah. Kemudian disitulah ada sebuah hubungan yang betul-betul hubungan emosional kenapa karena pemerintah disini sebagai petanggungjawab mengelola keuangan memberikan bantuan. Kemudian masyarakat yang mengusulkan sesuai apa yang mereka usulkan ini salah satu pertemuan yang luar biasasehingga program-program yang di rencanakan apa bila masyarakat betul-betul membutuhkan itu insyaallah akan selesai dan kedepannyasetelah jadipun masyarakat akan memeliharanya program-program telah dilaksanakan oleh pemerintah kalurahan. Itu salah satu itu nanti kita turun ke bawah kemudian penganggaran kita langsung kemasyarakat

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan jurnal yang dibahas di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa adanya kerjasama pemerintah dan masyarakat dalam pembangunan Kalurahan Condongcatur sesuai dengan Visi yang mereka buat yaitu "Terwujudnya Kalurahan Condongcatur yang lebih maju, bermartabat, transparan dan pelayanan prima bagi seluruh lapisan masyarakat". Dimana Pemerintah sudah menjalankan tugas sesuai visi yang mereka buat terhadap masyarakat Condongcatur. Karena adanya partisipasi sangat terkait dengan keterlibatan semua pihak secara sadar dalam suatu proses pembangunan untuk mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu seluruh proses selalu melibatkan semua pihak dari mulai mereka mengadakan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, terutama dalam pengambilan keputusan bersama. Dimana partisipasi sangat didasari oleh tujuan untuk menghargai martabat manusia. Pemerintah selalu meningkatkan kualitas dialog dengan masyarakat dimana pemerintah kalurahan Condongcatur dapat meningkatkan kualitas dialog pada saat musrembangdes, dan forum-forum lain untuk mendorong partisipasi masyarakat agar lebih tertarik untuk menyampaikan aspirasi mereka. Selain itu, pemerintah Kalurahan Condongcatur juga dapat meningkatkan kualitas dialog mereka melalui WhatsApp, facebook, warung-warung kopi, pos ronda yang biasa menjadi tempat mereka berkumpul bersama. Dengan adanya kerjasama ini dalam melaksanakan kegiatan demi majunya Kalurahan Condongcatur banyak kegiatan yang berjalan dengan baik karena adanya partisipasi baik aparat pemerintah maupun tokoh masyarakat Condongcatur seperti

adanya pembangunan klinik condongcatur, adanya unit usaha pertashop,, klinik kalurahan dan adapula bidang pembinaan kemasyarakatan Kalurahan seperti : adanya pembinaan kelompok seni budaya dan pengembangan seni budaya local, adanya hibah laptop dari Pemerintah Kalurahan Condongcatur kepada lembaga PAUD non formal, pembinaan jaga warga dan pembentukan forum anak Condongcatur .

UCAPAN TERIMA KASIH

Tiada kata yang pantas terucap selain rasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya jurnal yang dibuat oleh anggota kelompok yang berjudul “Menjalin Kerjasama Pemerintah dan Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kelurahan Condongcatur”. Kelompok menyadari bahwa dalam proses penulisan jurnal ini masih banyak kendala atau kekurangan. Namun berkat dari Tuhan Yang Maha Esa dan bantuan dari berbagai pihak sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat diatasi. Pada kesempatan yang berbahagia ini, tak lupa kelompok menghaturkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan pemikiran dalam penulisan jurnal ini, terutama kepada : Bapak Dr. Adji Suradji Muhammad, s.sos.M, Si selaku dosen pengampu matakuliah Perencanaan Pemerintahan 2 yang memberikan arahan kepada kelompok, Mas Apri Nugroho, S.IP selaku bagian tata laksana yang telah meluangkan waktu untuk menerima kedatangan kami untuk wawancara dan teman-teman yang terlibat menyumbangkan ide atau gagasan dalam menyelesaikan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

<https://thejournalish.com/ojs/index.php/thejournalish/article/view/259/203>

<https://condongcatur.sid.slemankab.go.id/assets/files/dokumen/IPPKal%20Condongcatur%20Tahun%202022.pdf>

<https://depo.slemankab.go.id/desa/desa-condongcatur>